

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP 9 SEMARANG



Oleh
Nama : Dian Kurnia Febriyani
NIM : 4401409027
Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.
NIP. 19540310 198303 1 002

Kepala SMP 9 Semarang,



Setiyo Rudi, S.Pd, M.M.
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP 9 Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 tersebut, maka penulis menyusun laporan PPL 2 sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Setiyo Budi, S.Pd., M.M., selaku kepala SMP 9 Semarang.
4. Bapak Drs. Tukidi, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing SMP 9 Semarang.
5. Bapak Andin Irsadi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Bapak Drs. Wahyu Priyono, M.M., selaku Koordinator Guru Pamong SMP 9 Semarang.
7. Ibu Arba'a Insani Nur Aini S.Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMP 9 Semarang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP 9 Semarang.

Sesuai pepatah, “tiada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	6
G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	6
H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat.....	10
G. Dosen Pembimbing	11
H. Guru Pamong	11
REFLEKSI DIRI.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia dan berupaya untuk senantiasa mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan manusia.

Pendidikan juga dipandang sebagai agen tunggal yang bukan hanya untuk melatih generasi muda akan peranan-peranan orang dewasa yang lebih mapan, tetapi lebih penting lagi, pendidikan berupaya untuk mensosialisasikan kompetensi-kompetensi baru kepada generasi muda tersebut yang dituntut oleh kebutuhan-kebutuhan peranan yang timbul dari masyarakat yang berubah seiring dengan arus globalisasi dan kemajuan zaman.

Kemajuan sebuah bangsa akan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM)-nya. Kualitas SDM ini harus disiapkan sedini mungkin. Menyiapkan generasi penerus sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan merupakan suatu tuntutan dan keharusan, karena hanya generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawablah yang akan menentukan arah pembangunan bangsa Indonesia.

Pada satu sisi, profesionalisme guru keberadaannya dalam pembangunan sangat dibutuhkan, dimana pengejawantahannya membutuhkan proses yang berkesinambungan dengan latihan-latihan dan pengamatan-pengamatan secara langsung. Hal ini tidak semata-mata untuk dimiliki dan diketahui, tetapi sekaligus sebagai dasar pijakan awal untuk pembelajaran pendidikan dan pengajaran berikutnya (sebagai calon pendidik profesional).

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang telah memberikan bekal yang cukup dan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengkaji dan mendalami ilmu pengetahuan (teori dan praktik) yang telah diterimanya melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP 9 Semarang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang

Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-12), Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan (Pasal 13-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL 2 adalah,

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Sesuai Buku Pedoman PPL).
2. Membimbing mahasiswa praktikan ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam pembentukan profesi sebagai calon tenaga kependidikan.
3. Membentuk kepribadian mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang berkualitas, setia kepada profesinya, menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu keguruan selaras dengan arah pembangunan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh oleh mahasiswa praktikan, sekolah, dan universitas setelah melakukan kegiatan PPL 2 adalah,

1. Bagi mahasiswa praktikan,
 - a. Terbentuknya sikap profesionalitas dalam diri mahasiswa praktikan sebagai seorang calon tenaga kependidikan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - b. Terbentuknya pribadi mahasiswa praktikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam pembentukan profesi sebagai calon tenaga kependidikan.
 - c. Terbentuknya pribadi mahasiswa praktikan yang berkualitas, setia kepada profesinya, menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu keguruan selaras dengan arah pembangunan.
2. Bagi sekolah,
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang,
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, maka pengertian Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengertian sebagai berikut,

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan PPL harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah,

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No 234/U/2000 Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak UNNES dan sekolah latihan / instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Tahapan PPL meliputi dua tahap, PPL 1 meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. PPL 2 meliputi, (i) pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, (ii) melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Persyaratan mengikuti PPL 1 dan 2 adalah,

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester VI.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah / tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial..

H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran yaitu mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya menyesuaikan dengan sekolah yaitu hari Senin sampai Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.50 WIB, hari Jumat jam 07.00 sampai jam 10.40 WIB, dan hari Sabtu jam 07.00 sampai jam 08.25 WIB, diikuti kegiatan pengembangan diri hingga pukul 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler berupa kegiatan pramuka, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan nuzulul qur'an, halal bi halal, dan sebagainya. Dan pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 seluruh mahasiswa praktikan di SMP 9 Semarang diberikan kesempatan untuk menjadi petugas upacara bendera.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMP 9 Semarang, beralamat di Jl. Sendang Utara Raya nomor 2, Pedurungan, Semarang. Telepon (024) 6715326.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL 1 tahun 2012 di SMP 9 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 jam 09.00 WIB. Serah-terima mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Bapak Drs. Tukidi, M.Pd., yang diterimakan oleh Bapak Setiyo Budi, S.Pd., M.M., yang kemudian pada hari berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu. Kegiatan PPL 1 diselengi dengan pesantren ramadan dan nuzulul qur'an.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP 9 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Tidak menutup kemungkinan praktikan juga diminta untuk membantu mengisi jam pelajaran Biologi di luar kelas yang seharusnya diampu, dikarenakan guru Biologi ijin atau ada kepentingan di luar sekolah.

Di SMP 9 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Biologi melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII A dan VIII D. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama 24 kali (2 kelas X 2 pertemuan X 6 minggu). Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga

memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian juga didasarkan pada kualitas perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan. Secara keseluruhan PPL 1 dan 2 dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus dan Kalender Pendidikan, sudah diberikan dari MGMP, maka dari itu mahasiswa pratikan hanya berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Program*, penentuan KKM, dibuat secara mandiri oleh mahasiswa praktikan mengacu pada ketentuan yang ada dan atas bimbingan dari guru pamong.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ Kegiatan awal

i. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka (*assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*), diikuti pengucapan salam dalam bahasa Inggris (*greetings*) dari siswa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru menjawab salam tersebut.

ii. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

iii. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau *review*, permainan atau *games*, maupun nasehat yang bermanfaat.

iv. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, dan portofolio .

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan. Kegiatan dilakukan dengan membuat kesimpulan bersama-sama, dengan pertanyaan mencongak, dan sebagainya.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*home work*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa. Seperti ketika membuka pelajaran, siswa juga mengucapkan *greetings*.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu sewaktu-waktu ketika kegiatan pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

i. Kondisi yang mendukung

1. Civitas akademika yang cukup berkualitas.
2. Kuantitas siswa dalam setiap kelas cukup baik, mendukung terjadinya kegiatan belajar-mengajar yang kondusif.
3. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
4. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

ii. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada di dekat jalan raya Majapahit yang ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan Guru Praktikan. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sewaktu PPL, sekolah sedang tahap renovasi sehingga suara yang

ditimbulkan cukup mengganggu. Selain itu penggunaan laboratorium tidak bisa maksimal karena untuk sementara laboratorium dialihfungsikan menjadi ruang guru.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Ibu Arba'a Insani Nur Aini, S.Pd. Beliau sudah cukup lama di SMP 9 Semarang. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Bapak Andin Irsadi, S.Pd., M.Pd., beliau membimbing dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP 9 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Semoga bermanfaat.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Kurnia Febriyani
NIM : 4410409027
Prodi : Pendidikan Biologi
Sekolah Latihan : SMP 9 Semarang

Syukur Alhamdulillah, puji dan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berlangsung tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP 9 Semarang, dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan, karena pada kesempatan inilah praktikan dapat mempraktikkan langsung teori yang diperoleh selama perkuliahan kepada siswa. Sebagai bentuk umpan balik atas terlaksananya PPL 2 maka praktikan menulis jurnal refleksi diri.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi.

Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu belum sepenuhnya tercermin dalam kegiatan belajar mengajar di SMP 9 Semarang. Meskipun dinamakan IPA Terpadu, namun pembelajaran masih dilaksanakan secara terpisah antara IPA Fisika dan IPA Biologi. Menurut hasil observasi awal, sekolah mengambil kebijakan demikian karena sekolah berkenan memberikan proses pembelajaran baik IPA Fisika maupun IPA Biologi secara lebih mendalam, dengan guru pengajar yang memang berkompeten di bidang IPA Fisika atau IPA Biologi. Jadi, meskipun IPA Biologi merupakan satu rumpun mata pelajaran IPA Terpadu, praktikan tidak dituntut mengajarkan IPA Fisika. Siswa SMP 9 Semarang memiliki antusiasme yang cukup tinggi untuk mempelajari IPA Biologi. Namun terkadang jika guru terlalu monoton dalam menyampaikan materi, siswa cepat merasa bosan. Guru lebih sering menyampaikan materi dengan media *slide Powerpoint* dalam bahasa Inggris karena memang SMP 9 Semarang adalah sekolah RSBI. Karena tidak semua siswa mengerti penuh dan menggunakan bahasa Inggris aktif, maka saat guru mengajar diselingi dengan *mentranslate* materi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Pada akhir pembelajaran biasanya guru memberikan tugas rumah untuk kemudian dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi.

Meskipun antusiasme siswa dalam pelajaran IPA Biologi relatif tinggi, namun terkadang jika guru terlalu monoton dalam menyampaikan materi, siswa cepat merasa bosan. Guru lebih sering menyampaikan materi dengan metode ceramah berbantuan media *slide Powerpoint* dalam bahasa Inggris, karena memang SMP 9 Semarang adalah sekolah RSBI. Karena tidak semua siswa mengerti penuh dan menggunakan bahasa Inggris aktif, maka saat guru mengajar diselingi dengan *mentranslate* materi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Namun demikian, masih banyak siswa merasa kesulitan dikarenakan harus memahami materi dalam tiga bahasa sekaligus, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan “bahasa Biologi”.

Materi IPA Biologi cukup banyak dan waktu yang tersedia terbatas, menyebabkan beberapa materi yang seharusnya disampaikan pada pertemuan tersebut ada yang belum tersampaikan sehingga informasi yang didapatkan siswa kurang. Akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan cara siswa menggali informasi berkaitan dengan materi di luar jam pelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP 9 Semarang

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP 9 Semarang sudah cukup baik. Terbukti dengan tersedianya Laboratorium Biologi yang sudah dipisahkan dengan Laboratorium Fisika. Di laboratorium ini terdapat berbagai macam alat peraga dan praktikum seperti charta, torso tubuh manusia, awetan basah dan kering, mikroskop, dan sebagainya, dalam keadaan baik. Bila jumlah alat tidak mencukupi dengan jumlah siswa, maka dapat diatasi dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 3 hingga 4 orang. Cara ini dipilih agar seluruh siswa dalam kelompok dapat bekerja maksimal, tidak hanya menggantungkan kerja dari anggota kelompok lainnya.

Ketersediaan alat bantu berupa komputer dan LCD sudah cukup memadai. Untuk alat bantu berupa LCD screen sudah ada di setiap kelas, namun untuk set komputer belum semua kelas disediakan. Solusinya, guru yang akan mengajar dan membutuhkan LCD dapat meminjam laptop di bagian sarana prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA Biologi di SMP 9 Semarang adalah Ibu Arba'a Insani Nur Aini, S.Pd., beliau adalah guru yang baik dan berkompeten dalam mengajar mata pelajaran Biologi. Selain itu juga beliau dekat dengan siswa, beliau tahu nama-nama siswa dalam kelas yang diampunya. Dalam mengajar, biasanya Ibu Arba'a menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media slide *Powerpoint* berbahasa Inggris, untuk kemudian dijelaskan di kelas sambil diselingi humor. Beliau sangat terampil menguasai kelas, bila di dalam kelas terjadi kegaduhan akan diselesaikan dulu baru kemudian dilanjutkan lagi ke materi, supaya siswa benar-benar terpusat pada pelajaran. Dengan kompetensi guru pamong yang sedemikian mumpuni, praktikan merasa perlu belajar, belajar, dan belajar lagi dari beliau.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Andin Irsadi, S.Pd., M.Pd., dosen Biologi FMIPA UNNES. Beliau adalah sosok yang peduli dengan mahasiswanya, meskipun dengan kesibukan beliau yang luar biasa sebagai Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES. Karena itulah praktikan merasa sangat terbantu dalam pelaksanaan PPL ini. Koordinasi yang berlangsung antara mahasiswa praktikan, guru pamong, dan dosen pembimbing selalu berjalan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang terjadi di SMP 9 Semarang cukup baik dan terarah, karena guru selalu berpedoman pada perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun demikian penggunaan Bahasa Inggris sebatas untuk menyampaikan apersepsi dan motivasi saja.

Siswa SMP 9 cenderung lebih suka belajar mandiri lewat metode belajar misalnya berdiskusi, permainan, presentasi, atau praktikum. Guru Biologi tetap menjalankan perannya untuk menjamin kegiatan belajar mengajar berlangsung kondusif dan terarah.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan yang meliputi cara penyampaian materi, cara mengajar, cara mengelola kelas, dirasa semakin bertambah dengan sering berlatih mengajar. Tentunya progres ini tidak lepas dari pembimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan setiap kali latihan.

Praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu wawasan praktikan bertambah dengan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran yang baik.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP 9 Semarang adalah pertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Demikianlah refleksi diri dari hasil PPL 2 yang praktikan lakukan di SMP 9 Semarang ini sampaikan. Semoga bermanfaat.